



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Balai Bahasa Jawa Tengah  
2019

# SATAI BUAH TALITA



Heru Kurniawan  
Cesilia Prawening

Ilustrasi: Dian Rahmi Dewanti

BACAAN UNTUK  
PEMBACA DINI

# SATAI BUAH TALITA

**Penulis:**

Heru Kurniawan  
Cesilia Prawening

**Penanggung Jawab:**

Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.

**Penyunting:**

Ema Rahardian, M.Hum.

**Ilustrasi:**

Daniar Rahmi Dewanti

**Penerbit:**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN  
BALAI BAHASA JAWA TENGAH  
2019

Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang 50272,  
Telepon 024-76744356, Faksimile 024-76744358  
Laman: [www.balaibahasajateng@kemdikbud.go.id](http://www.balaibahasajateng@kemdikbud.go.id)

Katalog dalam Terbitan (KDT)

*Satai Buah Talita*, Heru Kurniawan dan Cesilia Prawening  
Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

ISBN: -

iv + 24 hlm., 24 x 17 cm

Cetakan Pertama oleh Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau keseluruhan  
isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin  
terulis dari penerbit.

Isi tulisan (karangan) menjadi tanggung jawab penulis.

## **KATA PENGANTAR**

## **KEPALA BALAI BAHASA JAWA TENGAH**

Buku ini disusun sebagai bahan bacaan untuk anak-anak pada tahapan membaca dini. Cerita yang disajikan dalam bentuk teks sederhana disertai gambar/ilustrasi ini tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan kegembiraan pada anak-anak, tetapi juga untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreasi mereka. Lebih dari itu, melalui tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, kisah/cerita dalam buku ini tidak sekadar menumbuhkan kemampuan literasi dasar anak-anak, terutama baca-tulis dan budaya, tetapi juga akan membangun karakter mereka.

Kami, atas nama Balai Bahasa Jawa Tengah, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada penulis, penyunting, dan ilustrator, sehingga buku ini dapat hadir ke tengah masyarakat. Semoga buku ini menjadi bagian penting dalam upaya menciptakan generasi Indonesia yang cerdas.

Semarang, 15 Agustus 2019  
**Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.**



# SATAY BUAH TALITA

Heru Kurniawan & Cesilia Prawening



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Balai Bahasa Jawa Tengah  
2019



Ayah pulang membawa keranjang.  
Isinya buah-buahan yang tidak laku hari ini.  
Talita sedih melihatnya.

"Bu, buah-buahan ini mau dibuat apa?"  
tanya Talita.

"Dibiarkan saja," jawab Ibu.

Talita sedih karena buah-buahan itu  
akan membusuk.



“Talita!” teriak Patita  
mengagetkan.  
Talita bergegas keluar rumah.  
Keduanya segera berlari ke  
rumah Patita.





Di rumah Patita sudah ramai.  
Balon warna-warni memenuhi ruang tamu.

Bermacam-macam makanan terhidang di atas meja.  
Kue ulang tahun dihias cantik.



"Saatnya makan satai!" teriak Patita.



Talita tersenyum melihat satai terhidang.

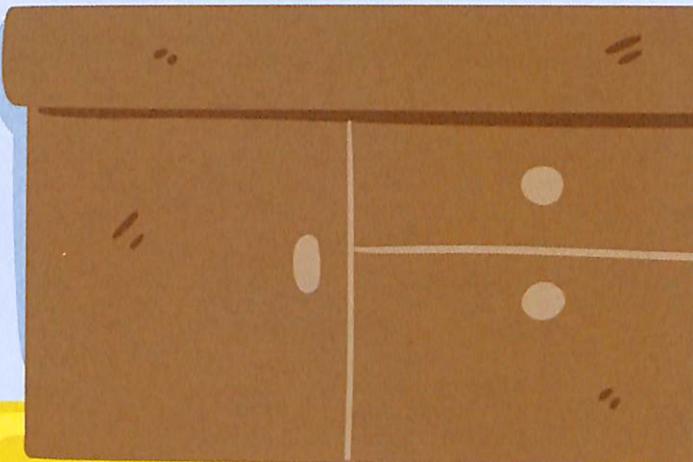


?



Talita mendapat ide.

“Ada apa,Ta?” tanya Patita heran.



Pesta telah usai, Talita pun pulang.  
Sesampai di rumah, Talita menuju dapur,  
Talita mengambil buah-buahan  
yang tidak laku.





Talita mengambil pisau.  
Apel, mangga, melon, anggur, dan  
semangka sudah siap di meja.  
Talita mengupas dan memotong  
buah-buahan itu.

Lalu menusuk potongan buah seperti satai.  
Satai buah tampak seperti pelangi.



Satai buah itu diletakkan di atas piring.



"Apa yang sedang kau lakukan, Ta?" tanya Ibu.  
Talita hanya menoleh dan tersenyum.





Satai buah berwarna-warni tertata rapi.  
Talita memasukkannya ke dalam kulkas.



Makan malam tiba.  
"Aku hampir lupa!" suara Talita  
memecahkan keheningan.

Talita mengambil satai buah-buahan itu.  
Dia menghidangkannya pada Ayah dan Ibu.



Taaraaa!

"Satai buah Talita. Silakan dicoba!" seru Talita.



Ibu, Ayah, dan Talita menyantap satai buah bersama.  
"Hmmm, lezat sekali!" seru Ayah dan Ibu.



Nak, besok kita buat lebih banyak satai buahnya, ya?" usul Ayah.  
"Untuk apa, Yah?" tanya Talita.



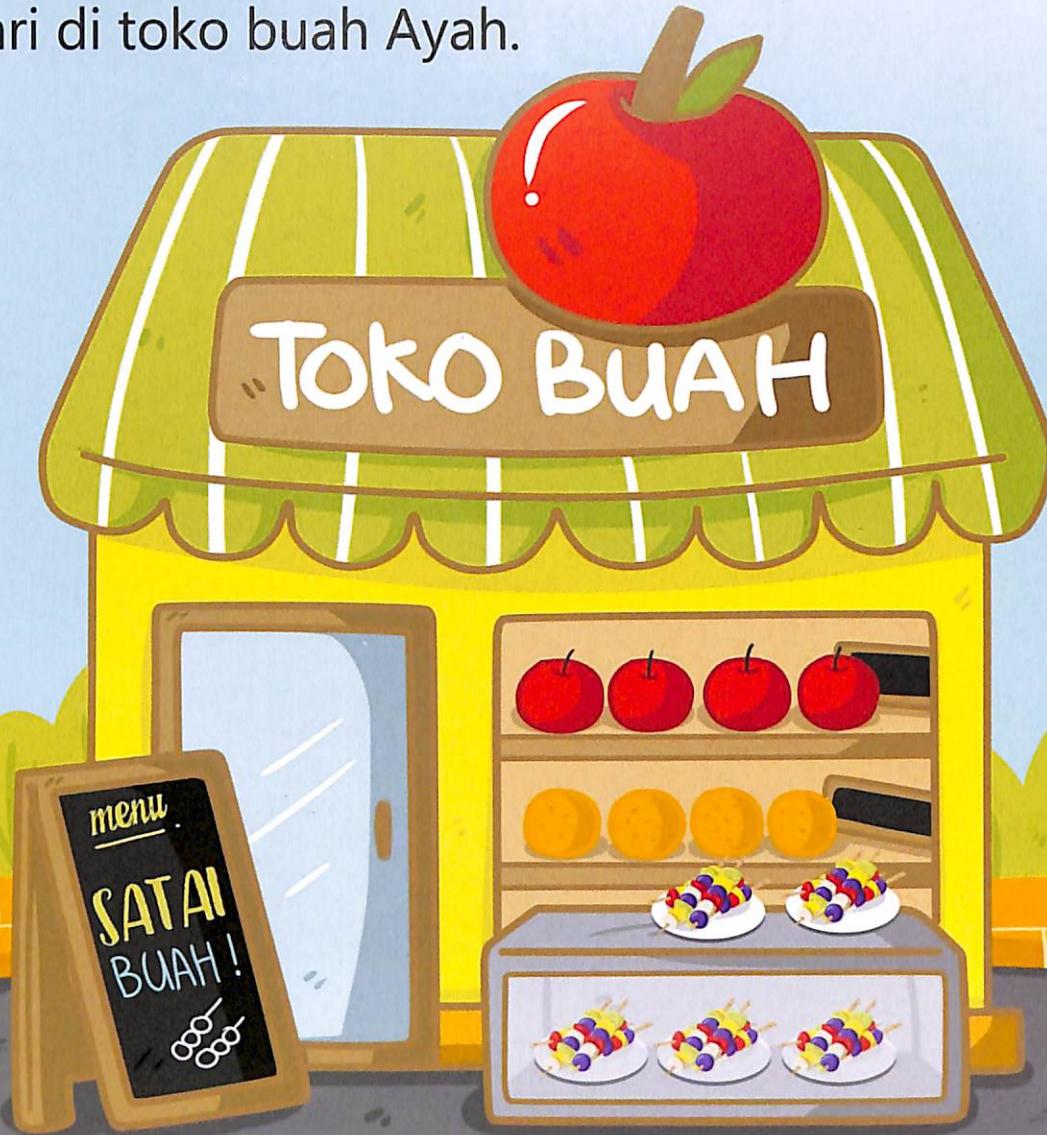
"Untuk dijual di toko buah Ayah," balas Ibu.  
"Hore!" seru Talita senang.



Setelah makan malam,  
Ayah, Ibu, dan Talita bekerja sama.  
Mereka membuat satai buah.



Satai dijual esok hari di toko buah Ayah.



# Cara Membuat Satai Buah

Alat :



Talenan



Pisau



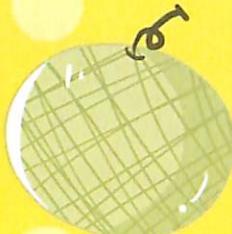
Tusuk satai

Hati-hati  
ya ketika  
menggunakan  
pisau dan  
tusuk satai

Bahan : (buah sesuai selera)



Semangka



Melon



Mangga



Apel



Anggur



Cokelat

# Cara Membuat Satai Buah

Langkah-langkah :



1 Kupas buah-buahan



2 Cuci dengan air mengalir



3 Potong buah berbentuk segitiga, lingkaran, dan dadu



4 Tusuk dan susun buah berselang-seling



5 Celupkan sate buah ke dalam cokelat cair



6 Masukkan sate ke dalam kulkas



7 Satai siap dihidangkan

# PENULIS, PENYUNTING, DAN ILUSTRATOR



**Heru Kurniawan** lahir di Brebes, 22 Maret 1982. Menempuh pendidikan S-1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, S-2 di Universitas Gadjah Mada, dan S-3 di Universitas Sebelas Maret Suratakarata. Keseharian mengajar di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan mengajar pengabdian di Rumah Kreatif Wadas Kelir. Founder Komunitas Literasi Rumah Kreatif Wadas Kelir. Email: heru\_1982@yahoo.com dan WA. 081564777990



**Cesilia Prawening** lahir di Sukoharjo, 24 Februari 1998. Aktivitas sehari-hari sebagai guru di Kelompok Bermain Wadas Kelir. Telah menulis beberapa buku bacaan dan aktivitas anak, buku parenting, dan artikel-artikel pendidikan keluarga serta anak usia dini. Saat ini aktiv menulis buku-buku aktivitas anak, buku dongeng, dan artikel di media massa baik offline atau online. Email cesiliaprawening@gmail.com.



**Ema Rahardian** kelahiran Jember, 11 Juni 1980. Ia pernah belajar bahasa dan sastra di Jurusan Sastra Inggris, Undip, lulus tahun 2002. Tahun 2015 dia melanjutkan pendidikan di Magister Linguistik, Undip, dan lulus tahun 2017. Dia bekerja sebagai pengkaji bahasa di Balai Bahasa Jawa Tengah sejak 2005—sekarang. Di samping pengkaji, dia juga merupakan penyuluhan kebahasaan dan tergabung dalam tim saksi ahli Balai Bahasa Jawa Tengah. Karya tulisnya dimuat di beberapa jurnal ilmiah kebahasaan, antara lain, Jalabahasa, Kandai, dan Parole. Selain itu, sejumlah artikelnya juga telah disajikan dalam pertemuan ilmiah dan dimuat dalam prosiding.



**Daniar Rahmi Dewanti** lahir di Boyolali, Jawa Tengah pada 14 Juni 1991 yang kini tinggal di Mataram, Lombok NTB. Sangat menyukai hal yang berkaitan dengan seni, mulai dari menggambar atau seni kerajinan tangan lainnya. Terlebih lagi dalam hal menggambar yang sudah ditekuni semenjak duduk di bangku Sekolah Dasar. Ilustrator bisa dihubungi melalui akun instagram @niyardhaniyar.



Lalu menusuk potongan buah seperti satai.  
Sate buah nampak seperti pelangi.

